

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
PEMBERIAN HADIAH DAN HUKUMAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN
DATAR SEGIEMPAT**

**Usulan Penelitian Untuk Skripsi S-1
Jurusan Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :

IDHA SHOLIKHAH

A.410 050 077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam perkembangan bangsa, sebab melalui sektor pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negara sehingga akan tercapai masyarakat yang adil dan makmur. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya metode mengajar, media pengajaran, motivasi, potensi siswa dan guru, serta interaksi antara siswa dengan guru itu sendiri.

Dalam pengajaran, seorang guru diharapkan dapat menentukan pendekatan pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan penalaran siswa dalam proses belajar mengajar perlu juga diciptakan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Dalam proses pendekatan tersebut, siswa dituntut agar dapat berbuat dan bertindak aktif sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan perhatian dan membuat siswa lebih aktif adalah dengan memberikan hadiah berupa penghargaan serta pujian dan hukuman. Nasution mengatakan "Pujian

merupakan dorongan bagi seseorang untuk belajar lebih giat, pujian selalu berhubungan dengan prestasi yang baik” (Nasuiton, 1986:78).

Menurut Winkel selain memberikan motivasi di atas, pemberian hukuman perlu dilaksanakan. Hal ini agar dimaksudkan agar siswa berusaha menghindari hukuman yang dijanjikan gurunya dengan berusaha giat belajar (Winkel, 1984:28).

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam mempelajari matematika, haruslah dimulai dengan mempelajari konsep yang paling sederhana hingga konsep yang rumit atau kompleks. Terkadang siswa belum mengerti pada konsep yang sederhana guru telah memberikan konsep baru yang lebih rumit. Keadaan inilah yang membuat banyak siswa di sekolah mengalami kesulitan di dalam mempelajarinya. Banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, meskipun dalam kenyataan matematika erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ungkapan ini didukung oleh kenyataan di sekolah bahwa setiap kali diadakan evaluasi pelajaran matematika, nilai yang diperoleh siswa sering kali menunjukkan angka yang kurang memuaskan.

Melihat kenyataan ini maka menjadi tugas gurulah untuk memotivasi agar siswa mau belajar. Banyak cara untuk memotivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses belajar matematika. Salah satu bentuk motivasi yang sering diberikan guru terhadap siswanya adalah dengan memberikan hukuman dan hadiah berupa penghargaan serta pujian.

Penerapan pemberian hadiah dan hukuman telah Allah SWT lakukan terlebih dahulu dalam rangka melakukan pendidikan terhadap hamba-hambanya (manusia) yang terdapat dalam firman-firman-Nya di dalam Al-Qur'an. Manusia diciptakan Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna dan paling mulia di antara makhluk-makhluk lainnya, namun dalam jiwanya terdapat dua macam kecenderungan ialah kecenderungan buruk, kufur, membantah perintah, menyeleweng dari aturan dan ketertiban. Namun dibalik itu Allah juga memberikan kemampuan yang cenderung ke arah kebaikan, dan ketakwaan yang berwatak tunduk dan taat kepada peraturan-Nya. Dimana Allah SWT telah berfirman di dalam Al-Qur'an yang artinya :

﴿ ١٨ ﴾ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي مَا لَهُمْ أَنْ لَوْ لَهُ يَسْتَجِيبُوا لَمْ وَالَّذِينَ الْحَسَنَىٰ لِرَبِّهِمْ أَسْتَجَابُوا لِلَّذِينَ
الْمَهَادُ وَيَسَّ جَهَنَّمَ وَمَاؤُنْهُمْ الْحِسَابِ سُوءٌ هُمْ أَوْلَتْكَ بِهِ لَافْتَدَوْا مَعَهُ وَمِثْلَهُ

“Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman”. (Q.S. Ar Rad : 18).

Pada firman-Nya di atas jika dikaitkan dalam proses belajar mengajar maka seorang guru telah mengatakan kepada siswa-siswanya yaitu barang siapa yang rajin belajar dan mengerjakan tugas maka akan mendapatkan hadiah, dan bagi yang lalai dan malas serta melanggar aturan-aturan maka akan mendapatkan hukuman.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pemberian motivasi berupa hadiah dan hukuman merupakan hal yang penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada umumnya. Namun dalam hal-hal tertentu untuk pelajaran-pelajaran sulit maka pujian atau hadiah hanya menarik untuk anak yang mampu melakukannya dan bagi mereka yang menyadari ketidakmampuannya tidak akan begitu menarik lagi. Hal ini mungkin akan berlaku juga dalam pelajaran matematika mengingat pelajaran matematika merupakan bidang studi yang memerlukan kemampuan berfikir, ketelitian serta kecerdasan yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka timbul beberapa masalah.

1. Secara umum siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit dan membosankan sehingga sejak awal siswa tidak ada minat dan motivasi untuk belajar matematika dan kurang aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pokok bahasan mempengaruhi prestasi belajar.
3. Adanya kemungkinan keberhasilan dengan memberikan motivasi berupa pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan pemberian hadiah dan hukuman (untuk kelas eksperimen) dan strategi konvensional (untuk kelas kontrol).
2. Prestasi belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar pada pokok bangun datar.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun datar segi empat.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan kepada guru dan calon guru bidang studi matematika dalam mempersiapkan proses belajar mengajar sehingga dapat

berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, yaitu salah satunya dengan memberikan motivasi berupa pemberian hadiah dan hukuman pada proses belajar mengajar.

2. Sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pihak-pihak lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Menambah wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.